

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

- A. Penerapan model pembelajaran STEAM dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyusunan dan penerapan RPPH yang mendukung dan mengembangkan kelima pendekatan, yaitu *science, technology, engineering, art, and mathematic*. Dalam penerapan model pembelajaran STEAM ini peneliti menciptakan lingkungan belajar yang asyik, aman, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplor, menemukan, membangun, melakukan percobaan, memprediksi, mencari jawaban sementara dan mengaitkan pengetahuannya ke dalam kehidupannya sehari-hari. Terlibat di dalamnya, peneliti terus mengajak anak untuk terlibat pengalaman belajar, mengaitkan minat dan bakat anak. Dan yang terakhir, peneliti melakukan refleksi untuk kemampuan anak ataupun kemampuan guru.
- B. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan perkembangan sains anak usia 5-6 tahun di RA Almar dapat meningkat melalui model pembelajaran STEAM. Hal ini berangkat dari data pra siklus secara klasikal yang diperoleh adalah 20%, sedangkan pada siklus I 50%, maka perkembangan kemampuan sains anak meningkat sebanyak 30%. Pada siklus II perkembangan sains anak berkembang sebesar 80%. Jadi dari siklus I ke siklus II perkembangan sains anak mengalami peningkatan sebesar 30%, sedangkan dari pra siklus ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 60%

1.2. Saran

Dari PTK pada penelitian ini diperoleh kriteria baik dalam peningkatan kemampuan sains anak usia 5-6 tahun, maka terdapat beberapa sarang yang ingin disampaikan, yaitu:

- A. Apabila ingin meningkatkan kemampuan sains anak dengan model pembelajaran STEAM, maka pilihlah alat-alat sederhana dan mudah ditemui di sekitar lingkungan anak, modifikasi media sedemikian rupa agar mudah digunakan anak-anak, dan telaah lebih lanjut lagi semua tema dan sub tema yang bisa dikaitkan dengan model STEAM;
- B. Demi terciptanya kondisi belajar mengajar yang kondusif dan terkontrol dalam penerapan model pembelajaran STEAM ini disarankan 10 anak per guru. Hal ini juga dijelaskan dalam Permendikbud no 137 tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mengikat aturan rasio dan JJM seorang Guru PAUD. PAUD dengan anak didik berusia 4-6 Tahun, rasio guru dan anak maksimal 1:15. Artinya, satu orang guru KB ataupun TK sebaiknya tidak melayani lebih dari 15 orang anak didik;
- C. Guru hendaknya menguasai semua metode pembelajaran, agar lebih mudah menyesuaikan proses dan belajar yang berlandaskan RPPH model pembelajaran STEAM.